

Tabloid

WIRASENA

Universitas Nusantara PGRI Kediri



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



Membantu Mempublikasikan
Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat
Dosen di Lingkungan UNP Kediri



1
Edisi



SURAT KEPUTUSAN
KETUA LPPM UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
JAWA TIMUR INDONESIA
Nomor : 014.01 /LPPM UNP Kd/A/II/2021

Tentang

PENETAPAN DEWAN REDAKSI TABLOID WIRASENA
(Tabloid Hasil-hasil Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Nusantara PGRI Kediri)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Tahun 2021 - 2022

Ketua LPPM Universitas Nusantara
Persatuan Guru Republik Indonesia Kediri

- Menimbang** : 1. Bahwa demi peningkatan kualitas penerbitan *Tabloid Wirasena* yang dikelola oleh LPPM UNP Kediri, maka dipandang perlu membentuk dan mengangkat Dewan Redaksi.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut.
- Menimbang** : 1. Undang-Undang No. 20 tahun 2003; tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang No. 12 tahun 2012; tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang No. 14 tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
4. Permendiknas No. 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 2009; tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 2009; tentang Dosen;
7. Undang-Undang No. 20 tahun 2003; tentang Sistem Pendidikan Nasional; dan
8. Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 2009; tentang Dosen.
- Memperhatikan** : Saran dan pendapat pembina dan pejabat struktural.

MEMUTUSKAN

- Pertama** : Menetapkan nama-nama yang tercantum dalam lampiran Keputusan ini sebagai Dewan Redaksi Tabloid WIRASENA: Tabloid Hasil-hasil Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang diterbitkan oleh Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Kedua** : Susunan personalia yang tergabung dalam surat keputusan ini supaya melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab.

Ketiga

: Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata ada kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di Kediri

Pada tanggal 23 Februari 2021

Ketua LPPM,

Dr. Rr. Fortjati, M.M.

Pembelajaran Alquran Praktis dengan Metode Bil Qolam

Orang tua memiliki kewajiban untuk mengajarkan anak-anaknya mengaji Alquran. Selain karena mengaji merupakan kewajiban sebagai umat muslim juga dikarenakan anak merupakan penerus keturunan serta tabungan bagi orang tua untuk menggapai rahmat Allah SWT di akhirat kelak. Dalam hal ini, biasanya orang tua menitipkan anak-anaknya di sekolah, pesantren, atau di rumah seorang ahli yang dipercaya mampu untuk mengajarkan ilmu Alquran.

Pada dasarnya, mengajar mengaji sama dengan mengajar ilmu pengetahuan umum di sekolah. Tujuan utamanya yaitu untuk membantu peserta didik mencapai kompetensi suatu bidang tertentu yang tentunya sangat dibutuhkan penggunaan metode yang tepat agar tujuan dapat tercapai secara maksimal. Dalam mengajarkan suatu ilmu, terdapat jenis-jenis metode yang sangat beragam, tidak terkecuali dalam mengajar mengaji Alquran. Jenis-jenis metode mengajar Alquran diantaranya yaitu metode Iqro', metode Qiroati, metode Ummi, metode Yanbu'a dan banyak sekali yang lainnya. Salah satu metode yang dikenal karena kepraktisannya dan keefektifannya dalam meningkatkan kemampuan anak dalam mengaji Alquran, yaitu metode Bil Qolam.

Metode Bil Qolam merupakan sebuah metode praktis belajar membaca Alquran susunan kata-kata Arabi dengan mengenal bunyi huruf yang dimulai dari satu huruf, dua huruf, dan tiga huruf sampai pada satu ayat dengan menggunakan instrumen khusus empat lagu yang khas. Metode ini pertama kali dicetuskan oleh KH. M. Basori Alwi atas usulan KH. Mudatsir dari Madura. Teknik pembelajaran yang digunakan dalam metode Bil Qolam adalah talqiq (menirukan), yaitu peserta didik menirukan bacaan gurunya. Dengan demikian, metode Bil Qolam bersifat sentris, dimana posisi guru sebagai sumber belajar atau pusat informasi dalam proses pembelajaran.

Terdapat empat jilid yang harus ditempuh peserta didik dalam pembelajaran menggunakan metode Bil Qolam ini. Pada jilid 1, diharapkan peserta didik dapat membaca huruf hijaiyah yang berharakat fathah, kasrah, dan dhammah beserta nama-namanya. Lalu pada jilid 2, diharapkan adalah peserta didik dapat membaca huruf hijaiyah gandeng yang berharakat sukun dan tanwin (fathatain, kasrathain, dan dhomatain). Selanjutnya, pada jilid 3 peserta didik diharapkan dapat mempraktikkan hukum bacaan nun mati, mad, qasrah, qalqalah, tafkhim, dan tarqiq, serta idgham syamsiyah dan idgham qomariyah. Dan yang terakhir, pada jilid 4 peserta didik diharapkan dapat mempraktikkan waqaf ibtida, bacaan gharib, dan awalussuwar.

Metode Bil Qolam ini juga memiliki keunggulan yang dapat dijadikan pertimbangan untuk penentuan metode mengajar mengaji. Keunggulan tersebut diantaranya yaitu: a) metode ini cocok untuk semua usia mulai dari anak-anak remaja, mahasiswa, dewasa, dan umum bahkan untuk lanjut usia, b) cara belajarnya menyenangkan, c) cara belajar aktif dengan evaluasi terstruktur dan terencana, d) materi pengajaran ilmu tajwid yang disajikan melalui metode Bil Qolam sangat mudah dipahami, ringkas, dan lengkap sehingga mudah dipraktikkan secara langsung, e) bagi setiap murid selain menguasai bacaan juga menguasai tulisannya dengan memperhatikan kaedah khot Arab yang baik, f) buku Bil Qolam ini terdiri dari 4 jilid, target waktu belajar 8 sampai 12 bulan.

Penggunaan metode Bil Qolam ini sudah diterapkan di salah satu TPQ yang berada di Desa Krajan. Di TPQ tersebut terdapat setidaknya 30 anak yang belajar mengaji dan lima orang sebagai guru atau pengajar. Kejadiannya dibagi menjadi dua waktu yaitu pada sore hari pukul 15.30 – 17.00 dan malam hari pukul 18.00 – 20.00 WIB. Hasil dari kegiatan pengajaran ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1 Hasil pengajaran

Jilid capaian	Jumlah
Jilid 1	11 anak
Jilid 2	13 anak
Jilid 3	9 anak
Jilid 4	2 anak

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa sistem pembelajaran pada metode ini benar-benar disesuaikan dengan kemampuan peserta didik sehingga pembelajaran yang disampaikan akan benar-benar dipahami oleh peserta didik dan hasil akhir yang dicapai akan maksimal. semoga kegiatan ini dapat bermanfaat dan dapat menambah ilmu pengetahuan baru. bagi siapapun yang membaca. (Titin Kholisna)